

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kulit wajah tidak pernah terlepas dari permasalahan, seperti kulit berminyak, kulit dehidrasi, kulit menua, jerawat, pigmentasi, flek dan bintik hitam. Salah satu solusi untuk menanganinya adalah dengan melakukan *facial*. Keinginan memiliki tampilan kulit wajah yang sehat dan terbebas dari masalah merupakan faktor pendorong orang melakukan *facial*. Metode-metode perawatan wajah seperti halnya *facial* pun terus dikembangkan.

Metode *facial* yang dilakukan salon kecantikan dewasa ini menggunakan media elektronik. Salah satunya yaitu metode *facial* menggunakan *beauty instruments* sebagai media dalam perawatan. *Beauty instruments* disebut juga dengan nama lain *mobile skin treatment* yang merupakan kumpulan alat elektronik untuk *facial*. Alat elektronik yang terdapat pada *beauty instruments* di antaranya *vapozone*, *galvanic*, *ultrasonic*, *high frequency*, *brush*, *hot and cold hammer*, *microdermabrasion*, *vacuum*, *sprayer*, *sterilization box*, *magnifying lamp*, dan *wood lamp*. Umumnya salon kecantikan besar dan rumah *skin care* yang menggunakannya, termasuk SMK Negeri 9 program keahlian Tata Kecantikan Kulit juga memiliki *beauty instruments*.

SMK Negeri 9 program keahlian Tata Kecantikan Kulit memiliki *beauty instruments* di dalam laboratorium tata rias. *Beauty instruments* ini digunakan sebagai media dalam pembelajaran perawatan kulit wajah bermasalah dengan teknologi. Pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk dapat menangani masalah pada kulit menggunakan teknologi, yaitu alat-alat elektronik yang ada pada *beauty instruments*. Pembelajaran ini diberikan untuk mempersiapkan peserta didik di dunia kerja yaitu sebagai terapis atau operator *beauty instruments*. Persaingan di dunia kerja ini sangatlah ketat, agar dapat bertahan peserta didik diharapkan mampu menuntaskan kompetensi sesuai dengan standar kompetensi yang ada, khususnya pada pembelajaran perawatan kulit wajah bermasalah menggunakan teknologi. Salah satu kompetensi pada pembelajaran tersebut

adalah melakukan perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi. Tujuan dari pembelajaran ini adalah peserta didik diharapkan mengetahui, memahami, serta mampu melaksanakan perawatan kulit wajah berjerawat/komedo dengan teknologi secara benar dan tepat.

Pengajar dituntut untuk terus berinovasi dalam metode mengajar mereka agar menghasilkan lulusan yang unggul. Cara efektif untuk melakukannya adalah dengan menggunakan media dalam pembelajaran. Multimedia merupakan media yang digemari dewasa ini. Multimedia ini pun mulai dilirik untuk digunakan pada pembelajaran perawatan kulit wajah bermasalah dengan teknologi, khususnya pembelajaran kulit wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.

Penggunaan media dalam pembelajaran membuat materi yang diajarkan menjadi jauh lebih praktis dan efektif untuk disampaikan. Penggunaan media pada pembelajaran *beauty instruments* telah membantu peserta didik dalam proses pembelajaran praktek, namun tidak semua peserta didik di dalam kelas dapat melihat proses pengerjaan praktek yang dilakukan pengajar secara jelas dengan metoda demonstrasi tersebut. Peserta didik pada bagian belakang yang tidak dapat menyimak atau melihat, tidak memiliki ilmu yang sama dengan peserta didik yang berada paling depan, yang mampu melihat semua demonstrasi yang diperagakan. Bagian-bagian pada alat yang kecil menjadi salah satu masalah peserta didik untuk melihat dan memahami apa yang ditunjukkan pengajar saat demonstrasi, apalagi jika pada tahapan demonstrasi peserta didik tersebut tertinggal dalam mengikuti pemaparannya. Informasi yang tertangkap oleh peserta didik menjadi tidak lengkap karena metoda demonstrasi hanya menghadirkan *beauty instruments* sebagai media pembelajarannya. Proses pembelajaran ini membuat peserta didik kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, oleh karena itu penelitian mengenai pengembangan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments* pun dibuat.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dibuat untuk mengerucutkan masalah yang akan dikaji. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media merupakan alat atau benda yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran. Multimedia merupakan gabungan komponen seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi yang dapat menggambarkan suatu proses atau kegiatan interaktif dan efektif sehingga membantu dalam proses pembelajaran. Multimedia pembelajaran digunakan untuk membantu pengajar dalam penyampaian materi dan membantu peserta didik agar dapat memudahkan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Penggunaan multimedia dalam proses belajar mampu memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik meningkat. Peningkatan ini berdampak pada kualitas hasil belajar peserta didik.
2. Perawatan kulit wajah berjerawat dengan teknologi merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada pembelajaran perawatan kulit wajah bermasalah dengan teknologi, yang diadakan oleh SMK bidang keahlian Kecantikan Kulit, khususnya di SMK Negeri 9 Bandung. Teknologi yang dimaksud salah satunya adalah *beauty instruments*. Alat ini merupakan gabungan peralatan perawatan kulit wajah dengan teknologi yang dijadikan satu kesatuan. Pembuatan multimedia pembelajaran pada pembelajaran ini merupakan salah satu upaya untuk menangani keterbatasan dari penggunaan media alat saja pada saat praktek, oleh karena itu dibuatlah multimedia tutorial penggunaan *beauty instruments* pada proses perawatan kulit wajah berjerawat.
3. Multimedia tutorial merupakan multimedia yang dibuat untuk membimbing peserta didik dalam hal mengerjakan sesuatu secara berurutan dan bertahap. Tutorial yang dibuat dalam skripsi ini merupakan tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*. Tutorial ini akan berisikan tentang penjelasan mengenai *beauty instruments*, tahapan penggunaan *beauty instruments* dalam perawatan wajah berjerawat, kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit wajah berjerawat, dan modul tentang perawatan kulit wajah berjerawat dengan *beauty instruments* sebagai penjas pembelajaran multimedia tutorial.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dibuat untuk memperjelas ruang lingkup penelitian. Setelah menjabarkan identifikasi masalah penelitian di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengembangan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah pembuatan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*. Tujuan umum tersebut, dapat diuraikan menjadi tujuan khusus penelitian, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan membuat multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.
2. Menganalisa manfaat pembuatan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.
3. Melakukan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba penggunaan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.
4. Mengolah hasil validasi dan memaparkan hasil uji coba penggunaan multimedia tutorial perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu diberikan kepada berbagai pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Hasil *output* penelitian berupa multimedia ini diharapkan dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan menarik minat peserta didik khususnya pada pembelajaran perawatan kulit wajah berjerawat dengan *beauty instruments*.
2. Pengajar dapat memberi pembelajaran secara menarik dan efektif dengan menggunakan multimedia tutorial dalam mengelola pembelajaran dengan standar kompetensi melakukan perawatan kulit wajah berjerawat dengan teknologi, khususnya *beauty instruments*.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisan. Struktur penulisan dibuat agar penulisan lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan yang hendak dicapai. Adapun sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah: Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi tentang perawatan wajah berjerawat, teknik perawatan wajah berjerawat dengan *beauty instruments*, multimedia pembelajaran, dan multimedia tutorial *beauty instruments*. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang: lokasi penelitian, validator dan penguji multimedia tutorial, metode penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah penelitian, analisis dan interpretasi data. Bab IV Analisis dan Pembahasan, berisi tentang tahap analisis, tahap perencanaan, tahap pengembangan dan produksi, tahap uji coba, dan tahap evaluasi. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Daftar isi, berisi tentang referensi yang penulis kutip dalam penulisan penelitian. Lampiran, berisi tentang lembar validasi materi pembelajaran, lembar validasi multimedia, angket pengguna multimedia, *storyline*, *storyboard*, *beauty instruments tutorial mind mapping*, surat kerja, dan riwayat penulis.